

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni di Kabupaten Blitar. Secara astronomis Kabupaten Blitar terletak di 111°45' - 112°10' Bujur Timur dan 7°58' - 8°9'51'' Lintang Selatan, sedangkan secara geografis Kabupaten Blitar terletak di Pulau Jawa bagian timur dan berada di pesisir Samudra Hindia. Secara administratif Kabupaten Blitar terbagi ke dalam 22 kecamatan, terdiri atas 248 desa/kelurahan (220 desa dan 28 kelurahan). Dahulu Kabupaten Blitar terdiri atas 19 kecamatan, namun pada tahun 1992 ada pemekaran wilayah hingga akhirnya Kabupaten Blitar memiliki 22 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 km² dimana sekitar 38,02% merupakan wilayah dataran tinggi yang berada di ketinggian 300-420 mdpl. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah Selatan berbatasan dengan dengan Samudra Indonesia, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung.⁷⁹ Lebih tepatnya penelitian mengenai kepuasan konsumen ini dilaksanakan di Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar.

⁷⁹ <https://www.blitarksb.go.id/kondisi-umum-wilayah-kabupaten-blitar/> || diakses pada Jum'at, 03 September 2021, pukul 10.00 WIB

1. Profil Pasar Rakyat Kanigoro

Pasar Rakyat Kanigoro yang beralamatkan di Jl. Manukwari, Kelurahan Satriyan, Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Lokasi yang saat ini merupakan lokasi baru dari Pasar Rakyat Kanigoro sebab adanya relokasi pasar. Relokasi disebabkan adanya pemindahan pusat ibu kota Kabupaten Blitar ke Kelurahan Kanigoro. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Blitar melakukan penataan kota yang baru dengan mengalihfungsikan Pasar Rakyat Kanigoro yang lama menjadi ruang terbuka hijau.

Pasar Rakyat Kanigoro yang baru mulai dibangun pada tanggal 28 Agustus 2018 s/d Desember 2018 dengan anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU). Pada pembangunan tahap pertama yang dibangun yaitu gedung utama pasar dengan luas 3.358 m². Kemudian dilanjutkan pembangunan Pasar Kanigoro Tahap ke II pada bulan Juli 2019 s/d bulan Oktober 2019. Pada pembangunan tahap ke II, pembangunan yang dilakukan meliputi IPAL Pasar Kanigoro, pembangunan Pujasera, pengerjaan keramik Pasar Kanigoro, pembangunan sarana pelengkap, dan pembangunan Hydrant. Pasar Kanigoro yang baru diresmikan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Bupati Kabupaten Blitar Drs. Rijanto, M.M. dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Januari 2020. Dengan adanya pemindahan Pasar Kanigoro ke tempat yang lebih strategis dan memadai diharapkan mampu menunjang

perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blitar.⁸⁰

Pasar Rakyat Kanigoro dibangun di atas lapangan Kelurahan Satreyan Kecamatan Kanigoro yang memiliki luas tanah 19.913 m² dengan menggunakan desain dan konsep yang modern. Dimana konsep ini menerapkan sistem pembagian zona pedagang seperti adanya zona sayur mayur, zona buah, zona pracang, zona daging, zona baju, zona makanan, dst. Selain itu, Pasar Kanigoro dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti Ruang Laktasi, Ruang Kesehatan, Ruang Keamanan, Ruang Pengelola, dan beberapa ruang yang lain. Pasar Rakyat Kanigoro memiliki jam operasional jam 02.00 WIB – 07.00 WIB untuk pasar pagi (sebutan untuk lokasi jual beli yang berada di luar gedung pasar) dan jam 02.00 WIB – 16.00 WIB untuk pasar induk (sebutan untuk lokasi jual beli di dalam gedung pasar).

Lokasi Pasar Rakyat Kanigoro dapat dikatakan strategis sebab Pasar Rakyat Kanigoro berada di lingkungan yang ramai penduduk, akses jalan yang sangat baik, dan juga berada di pusat kabupaten. Kondisi tersebut tentunya memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat berbelanja atau melakukan transaksi jual beli di pasar tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh harga, lingkungan fisik, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di Pasar Rakyat Kanigoro. Untuk kepentingan tersebut peneliti

⁸⁰ <https://adakita.news/tag/pasar-kanigoro/> || diakses pada Senin, 06 September 2021, pukul 10.00 WIB

melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian dan mendeskripsikan secara jelas kepada konsumen mengenai keadaan Pasar Rakyat Kanigoro untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Visi dan Misi Pasar Rakyat

a. Visi

Untuk dapat mewujudkan Pasar Rakyat Pemerintah Kabupaten Blitar, yang ramah, segar, dan sebagai wahana interaksi sosial maka diperlukan visi yang dapat menjadi arah kebijaksanaan dalam pembangunan/revitalisasi pasar rakyat. Adapun yang menjadi visi adalah “Pasar bersih, aman, nyaman, berkeadilan, dan sebagai wahana interaksi sosial”.

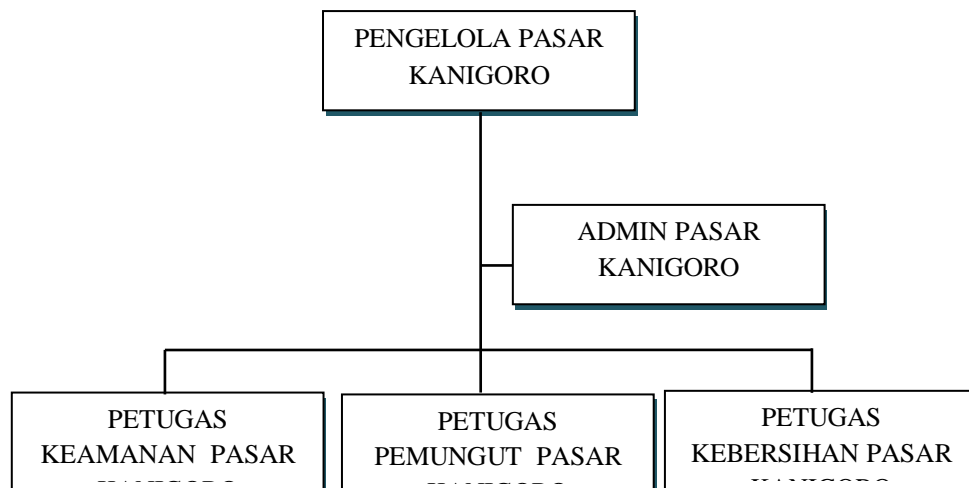
b. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut, maka misi kegiatan pembangunan/revitalisasi pasar rakyat Pemerintah Kabupaten Blitar dalam rangka peningkatan daya saing adalah:

- 1) Menyediakan lingkungan pasar yang bersih, aman, nyaman, berkeadilan, dan sebagai wahana interaksi
- 2) Menyediakan barang atau produk yang berkualitas dengan harga bersaing
- 3) Meningkatkan aktifitas ekonomi yang menjadi motor penggerak pembangunan wilayah disekitarnya

- 4) Meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan para pelaku pasar
 - 5) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Blitar
 - 6) Mengurangi tingkat pengangguran
3. Tenaga Kerja Pasar Rakyat Kanigoro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar Kanigoro



Tabel 4.1
Nama Pengelola Pasar Rakyat Kanigoro

No.	Nama	Jabatan
1.	Sunu Agus S.	Pengelola Pasar Rakyat Kanigoro
2.	Evi Fachrida	Petugas Administrasi Pasar Rakyat Kanigoro
3.	Nuryono	Petugas Keamanan Pasar Rakyat Kanigoro
4.	Arifin	Petugas Keamanan Pasar Rakyat Kanigoro
5.	Didik Hendra	Petugas Pemungut Retribusi Pasar Rakyat Kanigoro
6.	Miftakul Huda	Petugas Pemungut Retribusi Pasar Rakyat Kanigoro
7.	Yunus Hendriawan	Petugas Pemungut Retribusi Pasar Rakyat Kanigoro
8.	Gading	Petugas Pemungut Retribusi Pasar Rakyat Kanigoro
9.	Puryono	Petugas Kebersihan Pasar Rakyat Kanigoro
10.	Imam Mustakim	Petugas Kebersihan Pasar Rakyat Kanigoro

Sumber : Data Internal Pasar Rakyat Kanigoro (Arsip dokumen profil Pasar Rakyat Kanigoro)

4. Sarana dan Prasarana Pasar Rakyat Kanigoro
 - a. Kantor Pengelola Pasar yang terdiri atas Ruang Kepala Pengelola Pasar, Ruang Staf, Ruang Rapat, Ruang Tamu, dan Ruang Radio
 - b. Ruang Laktasi
 - c. Ruang Kesehatan
 - d. Pos Keamanan
 - e. Musholla
 - f. Area Pujasera yang terdiri atas 14 unit kios dengan fasilitas dapur, wastafel, dan listrik disetiap kiosnya
 - g. Toilet yang berjumlah 16 unit (di bagian lantai atas dan bawah)
 - h. Kios Pedagang sebanyak 64 unit dengan beberapa ukuran atau tipe

- i. Los Pedagang yang terdiri atas 224 meja dengan ukuran 1 m x 1,5 m; 40 meja dengan ukuran 2 m x 3 m; dan 20 meja dengan ukuran 3 m x 3 m. Jadi total keseluruhan Los pedagang adalah 284 meja.
- j. Area Parkir
- k. Pelataran yang luas untuk pasar pagi
- l. Tempat Pembuangan Sampah
- m. IPAL
- n. Hydrant
- o. Listrik

B. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel di dalam penelitian ini adalah konsumen yang sedang berbelanja di Pasar Rakyat Kanigoro dengan jumlah responden sebanyak 100 konsumen/responden. Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan kondisi responden yang dapat memberikan informasi untuk memahami hasil penelitian. Penyajian data deskriptif di dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui profil atau data dari responden. Berikut adalah karakteristik responden di dalam penelitian ini:

1. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data mengenai jenis kelamin responden konsumen Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Tabel distribusi responden berdasarkan jenis kelaminnya yakni sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki – Laki	38	38 %
Perempuan	62	62 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Pengolahan data primer dari responden tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menyajikan jumlah dan persentase responden berdasarkan pada jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan responden perempuan, yang mana jumlah responden laki-laki sebanyak 38 orang (38%) dan responden perempuan sebanyak 62 orang (62%).

2. Tingkat Usia Responden

Responden di dalam penelitian ini memiliki berbagai tingkatan usia. Berikut merupakan tabel data usia responden yang telah dikelompokkan dalam beberapa rentan usia:

Tabel 4.3
Tingkat Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
20 – 30	29	29 %
31 – 40	30	30 %
41 – 50	25	25 %
51 – 60	14	14 %
> 60	2	2 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Pengolahan data primer dari responden tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari 100 responden konsumen Pasar Rakyat Kanigoro paling banyak pada rentan usia 31 – 40 tahun yakni sebanyak 30 orang (30%), kemudian responden tingkat paling banyak kedua yakni

responden pada rentan usia 20 – 30 tahun dengan jumlah 29 orang (29%), selanjutnya responden paling banyak ketiga yakni responden dengan rentan usia 41 – 50 tahun sebanyak 25 orang (25%), kemudian responden dengan rentan usia 51 – 60 tahun sebanyak 14 orang (14%), dan jumlah paling sedikit yakni responden dengan rentan usia >60 tahun dengan jumlah 2 orang (2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden atau konsumen dari Pasar Rakyat Kanigoro rata-rata konsumen dengan usia 31 – 40 tahun.

3. Jenis Pekerjaan

Responden dalam penelitian ini tentunya memiliki berbagai jenis pekerjaan. Berikut merupakan tabel data jenis pekerjaan responden:

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar (Siswa/Mahasiswa)	5	5 %
Wiraswasta	45	45 %
Karyawan	28	28 %
PNS	7	7 %
Lain – Lain (IRT)	14	14 %
Lain – Lain (Buruh Tani)	1	1%
Jumlah	100	100 %

Sumber : Pengolahan data primer dari responden tahun 2021

Tabel 4.4 di atas menyajikan data responden mengenai jenis pekerjaannya. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden dengan jenis pekerjaan sebagai siswa/mahasiswa sebanyak 5 orang (5%), wiraswasta sebanyak 45 orang (45%), karyawan sebanyak 28 orang

(28%), PNS sebanyak 7 orang (7%), serta pekerjaan lain-lain atau disini sebanyak 14 orang (14%) responden merupakan ibu rumah tangga dan 1 orang (1%) responden memiliki pekerjaan sebagai buruh tani.

4. Tingkat Pendapatan Perbulan

Perbedaan jenis pekerjaan pada responden tentunya juga akan terdapat perbedaan mengenai tingkat pendapatan. Berikut merupakan data mengenai tingkat pendapatan perbulan responden.

Tabel 4.5
Tingkat Pendapatan Perbulan Responden

Tingkat Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000	20	20 %
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	33	33 %
Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	30	30 %
> Rp. 3.000.000	17	17 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Pengolahan data primer dari responden tahun 2021

Tabel 4.5 di atas menyajikan data tingkat pendapatan perbulan responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 20 orang (20%) memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000, kemudian sebanyak 33 orang (33%) memiliki pendapatan antara Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000, selanjutnya sebanyak 30 orang (30%) memiliki tingkat pendapatan antara Rp. 2.100.000 s/d Rp. 3.000.000, dan sebanyak 17 orang (17%) memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.000.000.

C. Deskripsi Variabel

Analisis deskriptif berfungsi untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden yang terdiri dari 100 konsumen Pasar Rakyat Kanigoro terhadap hasil kuesioner yang telah disebar. Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel yakni yang pertama variabel bebas yang meliputi faktor harga (X1), lingkungan fisik (X2), dan kualitas pelayanan (X3). Kemudian yang kedua adalah variabel terikat yakni kepuasan konsumen (Y).

Data penelitian ini diambil dari studi lapangan di Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar yang mana penilaian disetiap pernyataan di dalam kuesioner penelitian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju. Setiap item pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada skala *Likert* dengan pemberian skor penilaian Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Ragu-Ragu = 3, Setuju = 4, dan Sangat Setuju = 5.

Berikut ini merupakan penyajian data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari lapangan dan telah diolah dengan menggunakan SPSS 21. Adapun hasil dari olah data setiap variabel yakni sebagai berikut:

1. Harga (X1)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Harga

Item	Jawaban Responden									
	STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0	0	0	6	6%	58	58%	36	36%
X1.2	0	0	0	0	5	5%	48	48%	47	47%
X1.3	0	0	0	0	10	10%	56	56%	34	34%
X1.4	0	0	0	0	8	8%	65	65%	27	27%

Sumber: Data primer responden yang diolah dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel harga terdiri dari 4 item pernyataan. Penjelasan jawaban responden berdasarkan item-item harga yakni sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X1.1 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 6 responden atau 6% yang menyatakan ragu-ragu, 58 responden 58% menyatakan setuju, dan 36 responden atau 36% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X1.1 dengan jumlah persentase 58%.
- b. Pada pernyataan kedua, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X1.2 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 5 responden atau 5% yang menyatakan ragu-ragu, 48 responden 48% menyatakan setuju, dan 47 responden atau 47% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan

- tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan X1.2 dengan jumlah persentase 47%.
- c. Pada pernyataan ketiga, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X1.3 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 10 responden atau 10% yang menyatakan ragu-ragu, 56 responden 56% menyatakan setuju, dan 34 responden atau 34% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X1.3 dengan jumlah persentase 56%.
- d. Pada pernyataan keempat, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X1.4 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 8 responden atau 8% yang menyatakan ragu-ragu, 65 responden 65% menyatakan setuju, dan 27 responden atau 27% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X1.4 dengan jumlah persentase 65%.

2. Lingkungan Fisik (X2)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Fisik

Item	Jawaban Responden									
	STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0	0	0	7	7%	44	44%	49	49%
X2.2	0	0	0	0	0	0	31	31%	69	69%
X2.3	0	0	0	0	0	0	23	23%	77	77%
X2.4	0	0	0	0	20	20%	43	43%	37	37%

Sumber: Data primer responden yang diolah dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel lingkungan fisik terdiri dari 4 item pernyataan. Penjelasan jawaban responden berdasarkan item-item lingkungan fisik yakni sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X2.1 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 7 responden atau 7% yang menyatakan ragu-ragu, 44 responden 44% menyatakan setuju, dan 49 responden atau 49% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan X2.1 dengan jumlah persentase 49%.
- b. Pada pernyataan kedua, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X2.2 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, maupun ragu-ragu. Kemudian terdapat 31 responden 31% menyatakan setuju, dan 69 responden atau 69% menyatakan

- sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan X2.2 dengan jumlah persentase 69%.
- c. Pada pernyataan ketiga, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X2.3 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, maupun ragu-ragu. Kemudian terdapat 23 responden 23% menyatakan setuju, dan 77 responden atau 77% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan X2.3 dengan jumlah persentase 77%.
- d. Pada pernyataan keempat, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X2.4 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 20 responden atau 20% yang menyatakan ragu-ragu, 43 responden 43% menyatakan setuju, dan 37 responden atau 37% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X2.4 dengan jumlah persentase 43%.

3. Kualitas Pelayanan (X3)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan

Item	Jawaban Responden									
	STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0	0	0	3	3%	35	35%	62	62%
X3.2	0	0	1	1%	26	26%	50	50%	23	23%
X3.3	0	0	0	0	9	9%	69	69%	22	22%
X3.4	0	0	0	0	17	17%	64	64%	19	19%

Sumber: Data primer responden yang diolah dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel kualitas pelayanan terdiri dari 4 item pernyataan. Penjelasan jawaban responden berdasarkan item-item kualitas pelayanan yakni sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X3.1 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 3 responden atau 3% yang menyatakan ragu-ragu, 35 responden 35% menyatakan setuju, dan 62 responden atau 62% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan X3.1 dengan jumlah persentase 62%.
- b. Pada pernyataan kedua, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X3.2 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju. Kemudian terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 26% menyatakan ragu-ragu, 50 responden

- 50% menyatakan setuju, dan 23 responden atau 23% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X3.2 dengan jumlah persentase 50%.
- c. Pada pernyataan ketiga, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X3.3 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 9 responden atau 9% yang menyatakan ragu-ragu, 69 responden 69% menyatakan setuju, dan 22 responden atau 22% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X3.3 dengan jumlah persentase 69%.
- d. Pada pernyataan keempat, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai X3.4 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 17 responden atau 17% yang menyatakan ragu-ragu, 64 responden 64% menyatakan setuju, dan 19 responden atau 19% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan X3.4 dengan jumlah persentase 64%.

4. Kepuasan Konsumen (Y)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Konsumen

Item	Jawaban Responden									
	STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	0	0	0	0	1	1%	30	30%	69	69%
Y.2	0	0	0	0	7	7%	50	50%	43	43%
Y.3	0	0	0	0	1	1%	31	31%	68	68%
Y.4	0	0	1	1%	11	11%	44	44%	44	44%

Sumber: Data primer responden yang diolah dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa untuk variabel kepuasan konsumen yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari 4 item pernyataan. Penjelasan jawaban responden berdasarkan item-item kepuasan konsumen yakni sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai Y.1 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan ragu-ragu, 30 responden 30% menyatakan setuju, dan 69 responden atau 69% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan Y.1 dengan jumlah persentase 69%.
- b. Pada pernyataan kedua, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai Y.2 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 7 responden atau 7% yang

- menyatakan ragu-ragu, 50 responden 50% menyatakan setuju, dan 43 responden atau 43% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju untuk pernyataan Y.1 dengan jumlah persentase 50%.
- c. Pada pernyataan ketiga, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai Y.3 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju maupun tidak setuju. Kemudian terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan ragu-ragu, 31 responden 31% menyatakan setuju, dan 68 responden atau 68% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju untuk pernyataan Y.3 dengan jumlah persentase 68%.
- d. Pada pernyataan keempat, dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai Y.4 tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju. Kemudian terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan tidak setuju, 11 responden atau 11% menyatakan ragu-ragu, 44 responden 44% menyatakan setuju, dan 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang menilai setuju sama dengan jumlah responden yang menilai sangat setuju dengan jumlah persentase sama yakni 44%.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir item baik berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dapat mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan 40 responden sebagai responden uji coba.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi pearson. Suatu data dapat dinyatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Skor merupakan penjumlahan skor dari satu variabel. Kemudian untuk pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria bahwa suatu data dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dalam penelitian ini terdapat 16 pernyataan yang harus ditanggapi oleh 40 responden uji coba. Dari jumlah responden uji coba tersebut dapat diketahui nilai $r_{tabel} = 0,312$. Berikut hasil uji validitas dari setiap variabel:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Harga

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel N = 40 Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0,718	0,312	Valid
	X1.2	0,620	0,312	Valid
	X1.3	0,812	0,312	Valid
	X1.4	0,718	0,312	Valid

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} (0,312). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item butir pernyataan variabel harga dinyatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Fisik

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel N = 40 Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
Lingkungan Fisik (X2)	X2.1	0,854	0,312	Valid
	X2.2	0,705	0,312	Valid
	X2.3	0,736	0,312	Valid
	X2.4	0,908	0,312	Valid

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} (0,312). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item butir pernyataan variabel lingkungan fisik dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel N = 40 Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X3)	X3.1	0,563	0,312	Valid
	X3.2	0,923	0,312	Valid
	X3.3	0,717	0,312	Valid
	X3.4	0,885	0,312	Valid

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} (0,312). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item butir pernyataan variabel kualitas pelayanan dinyatakan valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Konsumen

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel N = 40 Signifikansi 5% (0,05)	Keterangan
Kepuasan Konsumen (Y)	Y.1	0,765	0,312	Valid
	Y.2	0,817	0,312	Valid
	Y.3	0,596	0,312	Valid
	Y.4	0,894	0,312	Valid

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} (0,312). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan item butir pernyataan variabel kepuasan konsumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur. Berikut adalah hasil uji reliabilitas pada setiap variabel:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,689	4	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,689 yang berarti bahwa keseluruhan dari pernyataan pada variabel harga dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan atas pernyataan secara konsisten.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Fisik

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,803	4	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,803 yang berarti bahwa keseluruhan dari pernyataan pada variabel lingkungan fisik dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan atas pernyataan secara konsisten.

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pelayanan

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,787	4	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,787 yang berarti bahwa keseluruhan dari pernyataan pada variabel kualitas pelayanan dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan atas pernyataan secara konsisten.

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Konsumen

<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item	Keterangan
0,770	4	Reliabel

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,770 yang berarti bahwa keseluruhan dari pernyataan pada variabel kepuasan konsumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan atas pernyataan secara konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada model regresi, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas digunakan sebagai cara untuk mengetahui persebaran data yang ada, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian

normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov- Smirnov*, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan tabel penyajian hasil uji normalitas data:

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,28084022
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,030
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,615
Asymp. Sig. (2-tailed)		,844

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov – Smirnov* yang disajikan dalam Tabel 4.18 di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* yakni sebesar 0,844 yang memiliki yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi atau dapat disebutkan $0,844 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel yakni harga (X1), lingkungan fisik (X2), kualitas pelayanan (X3), dan kepuasan konsumen (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi antar variabel bebas yang ada. Apabila ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan yakni dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) yakni apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dan apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 , maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Berikut merupakan tabel penyajian hasil uji multikolinearitas data:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas Data

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Harga	,775	1,291
Lingkungan Fisik	,570	1,755
Kualitas Pelayanan	,586	1,708

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

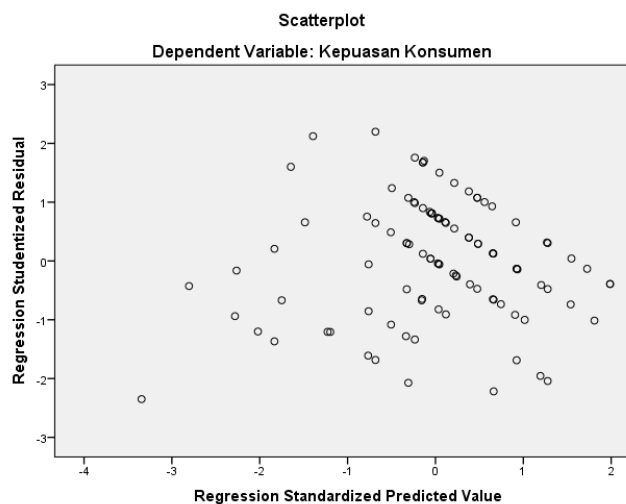
Dari hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 4.19 di atas diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel harga = 0,775, variabel lingkungan fisik = 0,570, dan variabel kualitas

pelayanan = 0,586. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* ketiga variabel tersebut $> 0,10$. Kemudian untuk nilai VIF variabel harga = 1,291, variabel lingkungan fisik = 1,755, dan variabel kualitas pelayanan = 1,708. Dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai VIF ketiga variabel $< 10,0$. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau dengan kata lain bahwa data terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *uji scatterplot* yang dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan yakni: 1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas; dan 2). Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan gambar penyajian hasil uji heteroskedastisitas data:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Data



Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah titik 0. Selain itu, titik-titik tidak mengumpul di atas ataupun di bawah saja, titik-titik tidak memiliki pola, dan juga tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *uji scatterplot* di atas, peneliti melakukan uji heteroskedastisitas data dengan metode *uji spearman's rho*. Dasar pengambilan keputusan yakni: 1). Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas; dan 2). Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka

dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut merupakan tabel penyajian hasil uji heteroskedastisitas data:

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

		Correlations				
		Harga	Lingku gan Fisik	Kualitas Pelayanan	Unstandar dized Residual	
Spearman's rho	Harga	Correlation Coefficient	1,000	,370**	,333**	-,021
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,001	,838
		N	100	100	100	100
	Lingkungan Fisik	Correlation Coefficient	,370**	1,000	,560**	-,097
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,337
		N	100	100	100	100
	Kualitas Pelayanan	Correlation Coefficient	,333**	,560**	1,000	-,044
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	.	,666
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,021	-,097	-,044	1,000
		Sig. (2-tailed)	,838	,337	,666	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji *spearman's rho* yang disajikan dalam Tabel 4.20 di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) variabel harga = 0,838, variabel lingkungan fisik = 0,337, dan variabel kualitas pelayanan = 0,666. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen yakni harga, lingkungan fisik, dan kualitas pelayanan dengan satu variabel dependen yakni kepuasan konsumen. Berikut merupakan tabel penyajian hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,809	1,647		1,705	,091	
	Harga	,326	,093	,292	3,515	,001	,775
	Lingkungan Fisik	,222	,099	,217	2,243	,027	,570
	Kualitas Pelayanan	,337	,093	,346	3,616	,000	,586

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari hasil uji regresi linier berganda yang telah disajikan pada Tabel 4.21 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3$$

$$Y = 2,809 + 0,326 \chi_1 + 0,222 \chi_2 + 0,337 \chi_3$$

Interpretasi dari model yang telah terbentuk di atas dapat dipahami dan diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,809 menunjukkan bahwa apabila variabel harga (X_1), lingkungan fisik (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) bernilai nol atau dalam keadaan tetap maka variabel kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar adalah sebesar 2,809.
- b. Koefisiensi regresi variabel harga (X_1) sebesar 0,326 menunjukkan bahwa apabila variabel harga meningkat sebesar 1 satuan unit, maka kepuasan konsumen dalam berbelanja pada Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung meningkat sebesar 0,326 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 satuan variabel harga maka kepuasan konsumen dalam berbelanja pada Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung menurun sebesar 0,326 satuan, dengan anggapan variabel independen yang lainnya tetap. Dikarenakan nilai koefisiensi memiliki nilai yang positif, maka variabel harga memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen di Pasar Rakyat Kanigoro.
- c. Koefisiensi regresi variabel lingkungan fisik (X_2) sebesar 0,222 menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan fisik meningkat sebesar 1 satuan unit, maka kepuasan konsumen dalam berbelanja pada Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung meningkat sebesar 0,222 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 satuan variabel lingkungan fisik maka kepuasan konsumen dalam berbelanja di Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung menurun sebesar 0,222

- satuan, dengan anggapan variabel independen yang lainnya tetap. Dikarenakan nilai koefisiensi memiliki nilai yang positif, maka variabel lingkungan fisik memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro.
- d. Koefisiensi regresi variabel kualitas pelayanan (X_3) sebesar 0,337 menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas pelayanan meningkat sebesar 1 satuan unit, maka kepuasan konsumen dalam berbelanja pada Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung meningkat sebesar 0,337 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan 1 satuan variabel kualitas pelayanan maka kepuasan konsumen dalam berbelanja pada Pasar Rakyat Kanigoro akan cenderung menurun sebesar 0,337 satuan, dengan anggapan variabel independen yang lainnya tetap. Dikarenakan nilai koefisiensi memiliki nilai yang positif, maka variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro.
- e. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan yang searah.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H₁ : Harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

H₂ : Lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

H₃ : Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

a. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yakni apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F_{tabel} didapatkan dengan rumus $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$. Di dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yakni 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dan dengan 100 responden, sehingga $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 100 - 4 = 96$. Jadi, untuk nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 2,70. Selain itu juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi, yakni

apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut adalah tabel hasil uji F secara simultan:

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,545	3	51,182	30,253	,000 ^b
	Residual	162,415	96	1,692		
	Total	315,960	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Lingkungan Fisik

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 30,253 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $30,253 > 2,70$ yang berarti bahwa H_0 ditolak. Kemudian juga dapat diketahui bahwa nilai Sig. < 0,05 yakni $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel harga, lingkungan fisik, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro.

b. Uji T (T-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen atau dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sari satu variabel harga, lingkungan fisik, dan kualitas pelayanan

terhadap kepuasan konsumen di Pasar Rakyat Kanigoro. Hasil pengujian dapat dilihat pada nilai t hitung.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mencari nilai t_{tabel} yaitu dengan rumus $df = n - k$ dan $\alpha/2$, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Sampel di dalam penelitian ini yakni sebanyak 100 responden atau dapat diketahui bahwa $df = 100 - 4 = 96$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Berikut adalah tabel hasil pengujian secara parsial (t-hitung):

Tabel 4.23
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,809	1,647		1,705	,091
1 Harga	,326	,093	,292	3,515	,001
Lingkungan Fisik	,222	,099	,217	2,243	,027
Kualitas Pelayanan	,337	,093	,346	3,616	,000

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 4.23 di atas dapat dijelaskan secara rinci untuk masing-masing variabelnya sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel Harga (X1) terhadap Kepuasan Konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

Dari Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,515 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,515 > 1,985$, yang berarti H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen. Jika dilihat dari nilai signifikansinya diketahui nilai $Sig. < \alpha$ yakni $0,001 < 0,05$, yang memiliki arti H_0 ditolak.

Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar.

- 2) Pengaruh variabel Lingkungan Fisik (X2) terhadap Kepuasan Konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

Dari Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,243 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,243 > 1,985$, yang berarti H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan fisik berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen. Jika dilihat dari nilai signifikansinya diketahui nilai $Sig. < \alpha$ yakni $0,027 < 0,05$, yang memiliki arti H_0 ditolak.

Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar.

3) Pengaruh variabel Kualitas Pelayanan (X3) terhadap Kepuasan Konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar

Dari Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,616 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,616 > 1,985$, yang berarti H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan fisik berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen. Jika dilihat dari nilai signifikansinya diketahui nilai $Sig. < \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$, yang memiliki arti H_0 ditolak.

Dari penjabaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro Kabupaten Blitar.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji determinasi koefisiensi:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,486	,470	1,30070

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Lingkungan Fisik

b. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Sumber: Hasil analisis data primer dengan SPSS 21, 2021

Dari Tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,486. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa 48,6% variabel dependen yakni kepuasan konsumen pada Pasar Rakyat Kanigoro dijelaskan oleh variabel harga, lingkungan fisik, dan kualitas pelayanan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.